

Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir

¹Ogi Meilinda, ²Ansharullah

^{1, 2}(co) Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ogimeilinda419@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 2 Indragiri Hilir yang berjumlah 87 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase yang tergolong baik. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa hasil dari Uji F menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.10 > 2.579$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil dari uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.988 > 1.606$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir.

Kata kunci: Sumber Belajar, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of learning resources on the economic learning outcomes of Grade XI students at MAN 2 Indragiri Hilir. This is a quantitative study involving 87 students selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and documentation techniques. The data analysis used descriptive quantitative methods with percentages that fall into the "good" category. The results of the F-test showed that the calculated F-value (3.10) is greater than the F-table value (2.579), indicating that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Likewise, the T-test results showed that the calculated t-value (1.988) is greater than the t-table value (1.606), confirming the significance of the effect. Therefore, the study concludes that learning resources significantly affect students' learning outcomes in the Economics subject. This finding highlights the importance of providing adequate and effective learning resources to improve academic performance among students.

Keywords: Learning Sources, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Sedangkan Menurut Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar¹. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), Nilai ulangan tengah semester (subsumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif). Menurut Dick dan Reiser mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas empat macam, yaitu: Pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap. Sedangkan Bloom, et. Al membedakan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan motorik).²

Setiap ranah diklasifikasikan lagi dalam beberapa tingkat atau tahap kemampuan yang harus dicapai. Untuk ranah pengetahuan mulai dari tingkat paling ringan, yaitu mengingat kembali, memahami, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Ranah sikap mulai dari menangkap/meresponsif, bereaksi dengan sukarela/meresponsif, mengapresiasi, menghayati/ internalisasi, sampai akhirnya menjadi karakter atau jiwa didalam dirinya. sedangkan ranah psikomotorik mulai dari tingkat mengamati, selanjutnya membantu melakukan, melakukan sendiri, melakukan dengan lancar sampai secara otomatis atau reflekstoris.³

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal

¹ Sutrisno *"Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran"* Malang: Ahlimedia Press, 2021. Hlm. 22

² *Ibid.*, Hlm. 2.

³ *Ibid.*, Hlm. 24-25.

dan faktor eksternal. Dimiyati dan Mudjiono Menyatakan, terdapat 12 faktor internal dan 5 faktor eksternal, yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor Internal yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu, Dimiyati dan Mudjiono menyatakan sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, kurikulum sekolah, lingkungan sosial siswa di sekolah, diantaranya teman sebaya, teman sekelas, guru, Kepala sekolah serta karyawan lainnya.⁴

Sejalan dengan pendapat Dalyono mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan psikologi dan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.⁵

Peningkatan kualitas pembelajaran yang optimal tentu saja dibutuhkan sumber ajar yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses penerimaan informasi. Sumber belajar merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar karena merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk memfasilitasi anak dalam meningkatkan kinerja belajar. Sumber belajar dapat diperoleh di mana saja, dari siapa saja dan kapan saja, hanya saja pemahaman masyarakat lebih cenderung memahami sumber belajar adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sudjana menjelaskan bahwa sumber belajar secara sempit diarahkan pada bahan belajar cetak misalnya, buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya, artinya bahwa sumber belajar merupakan sarana pengajaran berupa alat visual maupun auditif yang dapat memberikan bantuan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih mudah.⁶

Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran di dalam kelas dapat dilihat sebagai

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). Hlm. 198

⁵ Endang Sri Wahyuningsih *"Model Pembelajaran Mastery Learning"* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hlm.

⁶ Hana Sakura Putu Arga, dkk. *"Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan"* Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2019. Hlm. 8-9

berikut:

1. Masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Kurangnya prestasi siswa dalam pembelajaran karena sumber belajar yang kurang memadai
3. Proses pembelajaran masih terfokus pada peran guru dan sumber belajar yang ada di sekolah selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi masih belum optimal. Untuk mengatasi ini perlunya sumber belajar yang efektif. Sejalan dengan pendapat Fatah Syukur NC bahwa sumber belajar yang cocok atau efektif adalah sumber belajar yang dipilih dan digunakan harus memenuhi persyaratan, sebagai berikut: (1) sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, (2) sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai pembelajaran edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada, dan (3) sumber belajar haruslah dapat tersedia dengan cepat, harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri dan harus bersifat individual, yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.⁷

Mulyasa menambahkan bahwa sumber belajar yang perlu dikembangkan di sekolah/madrasah, antara lain: laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola yang profesional. Sumber belajar tersebut perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan sebaik-baiknya. Dalam pada itu, kreativitas guru dan siswa perlu senantiasa ditingkatkan untuk membuat dan mengembangkan alat-alat pembelajaran serta alat peraga lain yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kreativitas tersebut diperlukan bukan semata-mata karena keterbatasan pemerintah, tetapi adalah kewajiban yang harus melekat pada setiap guru untuk berkreasi, dan berimprovisasi, berinisiatif dan inovatif. Selanjutnya, dalam pengembangan sumber belajar, guru di samping harus mampu membuat sendiri alat pembelajaran dan alat peraga, juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar yang lebih konkret. Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar, misalnya memanfaatkan batu-batuan, tanah, tumbuh-tumbuhan, keadaan alam, pasar, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya kehidupan yang berkembang di masyarakat. Untuk kepentingan tersebut, perlu senantiasa diupayakan peningkatan pengetahuan guru dan didorong terus

⁷ Andi Prastowo "Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar" Depok: Prenadamedia Group, 2018. Hlm. 30

tukmenjadi guru yang kreatif dan profesional, terutama dalam pengadaan serta pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar secara luas, untuk mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.⁸Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MAN.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi, penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada paradigma positivisme, digunakan untuk meliputi populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel X (sumber belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Penelitian ini rencanakan dilakukan pada bulan Agustus-Oktober tahun 2024. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Indragiri Hilir yang berlokasi di Jl. Pendidikan No. 113 Kuala Enok. Subjek penelitian merupakan sumber data responden, informan penelitian. Subjek penelitian bisa berbentuk manusia dan bisa berbentuk benda, maka dari itu subjek penelitian berkenaan dengan dari siapa dan dari mana data diperoleh serta dimana data itu melekat. Subjek dari penelitian ialah siswa kelas XI di MAN 2 Indragiri Hilir. Objek penelitian ini adalah pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam populasi ini siswa kelas XI terdapat 4 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI 1, XI 2, XI 3 dan XI 4 yang terdiri dari 87 siswa. Pada penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan total sampling yaitu, Teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah/cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Uji Validitas

⁸ *Ibid.*, Hlm 31-32

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm.14.

¹⁰ *Ibid*, Hlm. 117.

¹¹ *Ibid*, Hlm. 81.

Uji validitas instrument menggunakan Teknik korelasi antara item pernyataan masing-masing kontruk dengan skor total yang menggunakan metode *Product Moment Person Correlation*

Keterangan:

N = Jumlah Frekuensi (*sample*)

N = Jumlah Frekuensi (*sample*)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skolr X dan skolr Y

$\sum X$ = Nilai Variabel X

$\sum Y$ = Nilai Variabel Y

$\sum X^2$ =Jumlah seluruh hasil dari skor Variabel X, setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh hasil dari skolr Variabell Y, setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Tujuan dilakukan uji validitas angket adalah untuk mengetahui apakah pernyataan yang digunakan dalam angket sudah valid atau tidak. Angket dikatakan valid jika memiliki r hitung > r tabel (N=30, r tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,361). Penulis menggunakan bantuan SPSS Statistics 20.0. Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan tentang sumber belajar terhadap hasil belajar terdapat 19 item dinyatakan valid dan 1 item tidak valid. Dengan demikian seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam pengumpulan data tentang sumber belajar terhadap hasil belajar sebanyak 19 item.

Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah sesuatu instrumen yang cukup untuk dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument sudah dikatakan baik, Instrumen yang baik akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

r11: Koefisien

k: Jumlah ButirPertanyaan Yang Sah

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varian Butir

σ^2 2: Varian Skor To

Tabel 1. Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket Uji Coba

Angket	Reliability Statistics		Kesimpulan	Keterangan
Sumber Belajar	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabel	Digunakan
Terhadap Hasil Belajar	0,858	20		

Sumber data: SPSS 20.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan angket sumber belajar terhadap hasil belajar bisa digunakan untuk mengumpulkan data sumber belajar terhadap hasil belajar, namun sebaiknya tidak menggunakan item yang tidak valid, sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan item-item yang valid sebagai alat pengumpulan data di lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Teknik analisis data ini menggunakan statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada siswa maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Sumber Belajar

No Item	SS		S		J		TP		STP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	31,00	24	27,60	32	36,80	3	3,50	1	1,10	87	100
2	3	3,40	15	17,30	37	42,50	22	25,30	10	11,50	87	100
3	8	9,20	16	18,40	34	39,10	20	23,00	9	10,30	87	100
4	6	6,90	10	11,50	49	56,30	18	20,70	4	4,60	87	100
5	5	5,70	19	21,90	40	46,00	18	20,70	5	5,70	87	100

No Item	SS		S		J		TP		STP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
6	9	10,30	11	12,70	42	48,30	22	25,30	3	3,40	87	100
7	3	3,40	17	19,60	38	43,70	26	29,90	3	3,40	87	100
8	9	10,30	20	23,00	41	47,20	16	18,40	1	1,10	87	100
9	10	11,50	11	12,60	43	49,50	21	24,10	2	2,30	87	100
10	5	5,70	14	16,10	51	58,70	14	16,10	3	3,40	87	100
11	6	6,90	17	19,50	42	48,30	20	23,00	2	2,30	87	100
12	13	14,90	14	16,20	45	51,70	13	14,90	2	2,30	87	100
13	4	4,60	13	14,90	46	52,90	23	26,50	1	1,10	87	100
14	10	11,50	20	23,00	46	52,90	11	12,60	0	0,00	87	100
15	15	17,20	25	28,80	36	41,40	10	11,50	1	1,10	87	100
16	28	32,20	22	25,30	24	27,60	9	10,30	4	4,60	87	100
17	25	28,70	22	25,30	20	23,00	16	18,40	4	4,60	87	100
18	9	10,30	11	12,70	42	48,30	22	25,30	3	3,40	87	100
19	3	3,40	17	19,60	38	43,70	26	29,90	3	3,40	87	100
Jmh	196		318		746		330		61		1653	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 19 item pernyataan angket adalah 1.653 sedangkan yang memilih pilihan jawaban SS sebanyak 196 kali, pilihan jawaban S sebanyak 318 kali, pilihan jawaban J sebanyak 746 kali, pilihan jawaban TP sebanyak 330 kali, dan pilihan jawaban STP sebanyak 61 kali.

Untuk sumber belajar berupa tercetak dari indikator soal 1-7. Selanjutnya, masing- masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SS bobotnya 5, pilihan S bobotnya 4, pilihan J bobotnya 3, pilihan TP bobotnya 2, dan pilihan STP bobotnya 1

Untuk alternatif jawaban SS 61 x 5 = 305
 Untuk alternatif jawaban S 112 x 4 = 448
 Untuk alternatif jawaban J 272 x 3 = 816
 Untuk alternatif jawaban TSP 129 x 2 = 258

Untuk alternatif jawaban STP 35 x 1 = 35 + Jumlah 609 (N) = 1.862 (F)

Skor 609 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SS, S, J, TP, dan STP, setelah dikalikan hasilnya adalah 3.045, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubtitusikan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{1862}{3045} \times 100\%$$

$$= 61,14\%$$

Untuk sumber belajar non cetak dari indikator soal 8-10. Kelima pilihan jawaban di peroleh sebanyak 795 (F), dan 261(N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SS, S, J, TP, dan STP, setelah dikalikan hasilnya adalah 1.305, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{795}{1305} \times 100\% \\ &= 60,91\% \end{aligned}$$

Untuk sumber belajar fasilitas dari indikator soal 11-13. Kelima pilihan jawaban di peroleh sebanyak 851 (F), dan 261(N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SS, S, J, TP, dan STP, setelah dikalikan hasilnya adalah 1.305, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{851}{1305} \times 100\% \\ &= 65,21\% \end{aligned}$$

Untuk sumber belajar kegiatan dari indikator soal 14-16. Kelima pilihan jawaban di peroleh sebanyak 916 (F), dan 261(N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SS, S, J, TP, dan STP, setelah dikalikan hasilnya adalah 1.305, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{916}{1305} \times 100\% \\ &= 70,19\% \end{aligned}$$

Untuk sumber belajar lingkungan di masyarakat dari indikator soal 17-19. Kelima pilihan jawaban di peroleh sebanyak 823 (F), dan 261(N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SS, S, J, TP, dan STP, setelah dikalikan hasilnya adalah 1.305, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{823}{1305} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 63,06\%$$

Untuk mengetahui makna dari skor setiap indicator di atas, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- 81-100% ditafsirkan tergolong sangat baik
- 61-80% ditafsirkan tergolong baik
- 41-60% ditafsirkan tergolong sedang
- 21-40% ditafsirkan tergolong pasif atau tidak baik
- 0-20% ditafsirkan tergolong sangat pasif atau sangat tidak baik.

Berdasarkan rekapitulasi hasil rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa setiap indikator Sumber Belajar pada Mata pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir diperoleh persentase secara keseluruhan tergolong baik karena berada antara 61%-80%.

2. Perubahan Data Ordinal Ke Interval

Data dampak sumber belajar terhadap hasil belajar di atas berupa angket berbobot keseluruhan, datanya berupa data ordinal kemudian ditransformasikan menjadi data interval. Untuk langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval, rumus yang digunakan adalah:

Tabel 3. Perubahan Data Ordinal Ke Interval

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumber belajar	87	38	88	60.01	10.714
Hasil belajar	87	70	89	77.92	3.810
Valid N (listwise)	87				

Sumber Data: SPSS 20.0

a. Variabel sumber belajar

Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh standar deviasi sumber belajar sebesar 10.714 dan mean sebesar 60.01 kemudian disubstitusikan kedalam rumus:

- 1) Data sumber belajar oleh responden 1 sebesar 36 diubah menjadi data interval yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(36 - 60.01)}{10.714} = 35,910$$

- 2) Data sumber belajar oleh responden 2 sebesar 56 diubah menjadi data interval yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(56 - 60.01)}{10.714} = 57,122$$

- 3) Data sumber belajar oleh responden 3 sebesar 54 diubah menjadi data interval yaitu: sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(54 - 60.01)}{10.714} = 55,167$$

- 4) Dan seterusnya.

b. Variabel hasil belajar

Dari tabel 3 di atas standar deviasi hasil belajar sebesar 3.810 dan mean sebesar 77.92. Kemudian disubstitusikan ke dalam rumus:

- 1) Data hasil belajar responden 1 adalah 73 yang dikonversi data interval yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(73 - 77.92)}{3.810} = 1,694$$

- 2) Data hasil belajar responden 2 adalah 73 yang dikonversi data interval yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(73 - 77.92)}{3.810} = 1,694$$

- 3) Data hasil belajar responden 3 adalah 78 yang dikonversi menjadi data interval yaitu:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(78 - 77.92)}{3.810} = 3,926$$

- 4) Dan seterusnya. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa evaluasi setiap variabel penelitian memenuhi persyaratan yang akan digunakan untuk pengujian statistik selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas diuji dengan menggunakan SPSS 20.0 berdasarkan uji Kolmogrov- Smirnov. Dengan menetapkan tingkat signifikansi uji, itu adalah kriteria yang baik untuk menilai normalitas, yaitu $\alpha = 0,05$ dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diperoleh pada tabel 50 total responden.

- a. Probability < 0.05. Distribusi adalah tidak normal

b. Probability > 0.05. Distribusi adalah normal

Uji Normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			87
Normal			.0000000
Parameters ^{a,b}	Mean		
	Std. Deviation		3.75356883
Most Extreme	Absolut		.125
	Positive		.125
^e Differences	Negative		-.104
	Kolmogorov-Smirnov Z		1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)			.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS 20.0

Dari tabel output SPSS diatas, jika (dua sisi) dari Asymp.Sig. 0,130 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sesuai dengan kriteria keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas. Artinya asumsi dan persyaratan model regresi terpenuhi.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 for Windows untuk mengetahui kelinearitasan data sebagai prasyarat pengujian statistik lebih lanjut. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : Distribusi data yang diperiksa tidak mengikuti bentuk linier

Ha : Distribusi data yang diperiksa mengikuti bentuk linier

Keputusan dibuat berdasarkan: Jika probabilitas < 0,05 = Ha diterima Jika probabilitas > 0,05 = Ho ditolak.

Tabel 5. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * sumber_belajar	Between Groups	(Combined)	396.756	36	11.021	.647	.913
		Linearity	36.759	1	36.759	2.158	.148
		Deviation from Linearity	359.997	35	10.286	.604	.941
	Within Groups		851.681	50	17.034		
	Total		1248.437	86			

Sumber: Data Olahan SPSS 20.0

Berdasarkan hasil uji SPSS dari tabel di atas jika nilai probabilitas $< 0,05 = H_a$, maka diperoleh nilai Deviation from linearity sig. = $0,941 > 0,05$ H_a diterima dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antar variabel sumber belajar (x) dengan variabel hasil belajar (y).

5. Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena dalam modelnya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif juga apakah nilai variabel telah signifikan atau tidak signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.200	2.351		31.556	.000
	sumber_belajar	.062	.039	.172	1.606	.112

Sumber: Data Olahan SPSS 20.0

Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 74,200 + 0,062 X$$

Sehingga persamaan regresi yaitu: $Y = 74,200 + 0,062 X$

- Nilai konstanta sebesar 74,200 menyatakan bahwa jika tidak ada skor dari variable sumber belajar ($X=0$) maka skor terhadap hasil belajar adalah tetap sebesar 73,703.
- Koefisien regresi variabel sumber belajar (X) sebesar 0,062 menyatakan bahwa setiap penambahan satu sumber belajar, maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,062.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh (Uji T)

Uji Pengaruh Parsial (Uji T) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing- masing (parsial) variabel independen yaitu sumber belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	74.200	2.351		31.556
	sumber_belajar	.062	.039	.172	1.606
	r				

i. *Dependent Variable: hasil belajar*

Sumber Data: SPSS 20.0

Berdasarkan hasil tabel di atas juga dapat dilakukan pembuktian secara parsial tentang pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table atau membandingkan t table dengan level of significant (α). nilai dari level of significant yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. T tabel dilihat dengan derajat bebas = $n-k-1$ ($df = 87-2-1 = 84$), sehingga diperoleh T tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1.988). Dengan demikian maka H_a ditolak dan H_o ditolak yang terbukti dari nilai t hitung $1.606 < t$ tabel 1.988 ($1.606 < 1.988$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan juga terbukti dari nilai sig $0,112 > 0,05$. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir.

7. Kontribusi Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 ^a	.029	.018	3.776

a. Predictors: (Constant), sumber_belajar

b. Dependent Variable: hasil

Sumber Data: SPSS 20,0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai R square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,029 atau 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variasi dari hasil belajar sebesar 2,9%, sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sumber belajar yang digunakan siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir tergolong baik, hal ini dibuktikan dari perolehan persentase angket sumber belajar sebesar 63,65%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap 87 siswa responden, maka dapat diketahui bagaimana tanggapan para responden terhadap variabel-variabel yang diajukan dalam kuesioner. Hal ini dibuktikan bahwa sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 ($1.606 < 1.988$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Walaupun kontribusi pengaruh variabel sumber belajar terhadap hasil belajar dapat menjelaskan sebesar 2,9%, sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini dapat di dukung oleh penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Sovia Agustina dkk.¹²

Dengan demikian, dari sumber belajar yang digunakan selama ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh berbagai pengetahuan, terutama informasi-informasi terbaru. Dengan perkembangan zaman dan teknologi sangat perlu memerlukan sumber belajar yang relevan dan up to date. Melihat hal itu guru harus bisa mencari sumber belajar alternatif, dan sumber belajar lainnya yang murah (terjangkau) serta tersedia di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir. Hasil dari uji t maka H_a ditolak dan H_o ditolak yang terbukti dari nilai t hitung $1.606 < t$ tabel 1.988 ($1.606 < 1.988$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o ditolak dan juga terbukti dari nilai sig $0,112 > 0,05$. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Indragiri Hilir. Adapun persentase pengaruh variabel sumber belajar terhadap hasil belajar dapat menjelaskan sebesar 2,9%, sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Bagi sekolah MAN 2 Indragiri Hilir dengan diketahuinya bahwa sumber belajar merupakan faktor yang penting maka pengelola sekolah, para guru dan komite sekolah hendaknya meningkatkan sumber belajar seperti sumber belajar tercetak (brosur, koran, kamus, booklet), sumber belajar yang berbentuk fasilitas (lapangan olahraga), sumber belajar berupa kegiatan (observasi) sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya dan mata pelajaran lainnya umumnya. Bagi para guru, guru merupakan orang langsung berhadapan dengan siswa, maka suatu kewajiban juga untuk selalu memberikan sumber belajar cetak, non cetak, fasilitas belajar ataupun lingkungan di sekolah. Selain itu untuk memperoleh pengalaman dan untuk latihan yang baik diperlukan adanya sumber belajar yang baik. Sumber belajar adalah bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk membantu guru maupun siswa dalam mencapai tujuan. Bagi orang tua siswa, hendaknya memberikan dorongan anak motivasi

¹² Sovia Agustina, Dkk. 2022 "Pengaruh Minat Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa" Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 7 No. 2.

kepada anak-anaknya, agar lebih semangat belajar, baik secara finansial. maupun non finansial, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan variabel variabel lain yang dapat meningkatkan hasil belajar.

REFERENSI

- Agustina, S., Arief, M., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Minat Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 202-213.
- Andi Prastowo, 2018. *Sumber Belajar& Pusat Sumber Belajar*, Depok: Prenadamedia Group
- Bambang Warsita, 2008. *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Sri Wahyuningsih, 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning* Yogyakarta: Deepublish
- Hana Sakura Putu Arga, dkk. 2019. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, Jawa Barat: UPI Sumedang Press
- Sutrisno, 2021. *Meningkatkan Minat Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta